

Determinasi Keberhasilan Pendidikan Manajemen: Berpikir Sistem, Potensi Eksternal, dan Proses Pembelajaran

Fifi Lia Theresia¹ Vera Maria²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: fifiatheresiaaritonang@gmail.com¹

Abstract

Previous research and relevant research are essential for scientific research as they can help strengthen theories and phenomena about relationships and influences between variables. The influence of system thinking, education system, and education process on educational success is discussed in this literature review article. The results are as follows: 1) Systems thinking affects educational success; 2) External potential affects educational success; and 3) The learning process affects educational success.

Keywords: Educational Success, Systems Thinking, External Potential, Learning Process

Abstrak

Penelitian sebelumnya dan penelitian yang relevan sangat penting untuk penelitian ilmiah karena dapat membantu memperkuat teori dan fenomena tentang hubungan dan pengaruh antar variabel. Pengaruh berpikir sistem, sistem pendidikan, dan proses pendidikan terhadap keberhasilan pendidikan dibahas dalam artikel tinjauan pustaka ini. Hasilnya adalah sebagai berikut: 1) Pemikiran sistem mempengaruhi keberhasilan pendidikan; 2) Potensi eksternal mempengaruhi keberhasilan pendidikan; dan 3) Proses pembelajaran mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Kata Kunci: Keberhasilan Pendidikan, Berpikir Sistem, Potensi Eksternal, Proses Pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kekhawatiran peneliti tentang situasi pendidikan Indonesia saat ini yang menjadi dasar penelitian ini. Dunia pendidikan menghadapi tantangan baru, terutama selama periode *new normal* yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Tidak peduli apa yang terjadi, sistem pendidikan harus diperbarui untuk menghindari ketertinggalan atau bahkan hancur oleh era digital saat Revolusi Industri 4.0 yang sedang berlangsung. Kekhawatiran yang paling jelas adalah kualitas pendidikan di masa depan. Keadaan saat ini dalam pembelajaran online tanpa ragu memiliki dampak positif dan negatif. Namun, mutu pembelajaran yang dilakukan secara online, sejujurnya, masih jauh dari memuaskan bagi siswa, baik dalam hal intelektual, emosional, maupun kegiatan fisik. Kurangnya mutu pendidikan ini pasti akan memiliki dampak yang besar pada hasil dan prestasi siswa yang lulus dari sekolah. Karena itu, melalui karya ilmiah ini, peneliti menjelaskan pentingnya berpikir sistem untuk memanfaatkan potensi diluar pendidikan agar pendidikan dapat mencapai keberhasilan. Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan-pertanyaan berikut akan menjadi fokus utama dalam membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya: Apakah berpikir sistem mempengaruhi keberhasilan pendidikan? Apakah keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh potensi eksternal? Apakah keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran?

Tinjauan Literatur

Keberhasilan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dan diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Meski terlihat sederhana, pengertian pendidikan berhasil menafsirkan sifat

pendidikan serta tujuan dasarnya, yaitu memperlakukan manusia, baik orang lain maupun diri mereka sendiri, juga oleh lingkungan mereka (Maya & Lesmana, 2018). Pendidikan dianggap tercapai jika proses mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang dilakukan dengan tujuan membuat manusia menjadi lebih baik melalui metode dan kegiatan mendidik. Untuk mencapai kesuksesan pendidikan, lembaga pendidikan harus dibantu oleh sistem politik, budaya, dan kesadaran masyarakat. Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari para pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam mendirikan lembaga pendidikan yang membentuk kehidupan bangsa (Sahputra Napitupulu, t.t.). Keberhasilan dalam pelatihan tidak terjadi secara kebetulan, tetapi memerlukan kualifikasi dan tahap yang selektif. Untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan, ketiga komponen kesuksesan pendidikan harus sejalan. Keberhasilan terletak pada tiga komponen: komponen pendidik, komponen pembelajar, dan komponen implementasi (Ramdhani dkk., t.t.). Para peneliti sebelumnya telah melakukan banyak penelitian tentang keberhasilan pendidikan (Y), yaitu: (Ali dkk., 2022), (Arman, 2015), (Anggoro, 2017).

Berpikir Sistem

Salah satu pendekatan yang dibutuhkan untuk membantu orang lain melihat masalah dunia secara keseluruhan adalah pemikiran sistem. Pendekatan ini memungkinkan orang untuk memfokuskan keputusan dan tindakan mereka pada masalah dasar yang dapat secara efektif mengubah dunia (M. Hidayat Ginanjar, 2017). Ackoff menjelaskan bahwa berpikir sistem pada dasarnya adalah gabungan dari dua cara berpikir: berpikir analitis dan berpikir sintesis. Ini adalah cara untuk memahami sistem kompleks dengan menganalisis bagian-bagiannya dan menemukan pola hubungan antara setiap komponennya (Bungsu dkk., 2020). Kesadaran bahwa segala sesuatu berhubungan dalam satu rangkaian sistem dalam pemikiran sistemik. Berpikir sistem (X1) telah dipelajari secara menyeluruh oleh para peneliti sebelumnya, termasuk: (Adha dkk., 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Bungsu dkk., 2020), (Dupni & Imron Rosadi, 2021), (Fahrurazi Fahrurazi, 2020).

Potensi Eksternal

Potensi didefinisikan sebagai kualitas yang memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengendalikan tindakan atau kemampuan untuk menjadi sesuatu dengan jenis tertentu (Pahrurrozi, 2017). Menurut Islam, manusia adalah khalifah dan hamba Allah di dunia ini. Pendidikan Islam harus mempertimbangkan potensi bawaan manusia sebagai bagian dari fitrah. Tulisan ini menyelidiki bagaimana filsafat pendidikan Islam melihat manusia dan potensinya untuk dipelajari dalam upaya pengembangan manusia secara keseluruhan (Pahrurrozi, 2017). Fakih menyatakan bahwa peluang eksternal dalam pendidikan termasuk bidang eksternal (lingkungan). Lingkungan yang baik akan mendorong kesuksesan dalam pendidikan. Sebuah lingkungan yang baik memerlukan dukungan dari pemangku kepentingan, komunitas sekitar, dan komite sekolah (Faqih, 2018). Faktor eksternal telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya, yaitu: (Pahrurrozi, 2017), (Faqih, 2018), (Prakoso Aji, 2020), (Kholid & Imron Rosadi, 2021).

Proses Pembelajaran

Belajar terjadi ketika guru dan siswa berinteraksi secara aktif di lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dan murid adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar optimal bagi siswa, harus ada interaksi saling mendukung antara kedua komponen. Pendapat yang diungkapkan oleh Winkel "Belajar adalah kegiatan psikologis yang terjadi dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap" (Benedicto Ginting

dkk., 2019). Menurut beberapa pendapat, proses pembelajaran adalah proses kerja sama di mana guru dan murid saling berpartisipasi dalam mengolah informasi. Tujuan dari proses ini adalah agar pengetahuan yang diajarkan dapat bermanfaat bagi siswa dan berfungsi sebagai dasar untuk pembelajaran berikutnya. Untuk menciptakan proses pembelajaran, perubahan ke arah yang lebih baik diharapkan untuk mencapai perbaikan positif. Perubahan ini ditunjukkan dengan perubahan perilaku individu. Pembelajaran yang efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan intelektual (Hamdalia Herzon & Hari Utomo, 2017). Proses pembelajaran telah dipelajari secara mendalam oleh para peneliti terdahulu, antara lain: (Hakim, 2016), (Benedicto Ginting dkk., 2019), (Hamdalia Herzon & Hari Utomo, 2017), (Nugraha, 2018), (Lestari, 2019), (Rahim Mansyur, 2020), dan (Pelu, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literatur review*. Metode *literatur review* merupakan istilah untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan penelitian yang relevan terkait determinasi keberhasilan pendidikan dalam hal berpikir sistem, potensi eksternal, dan proses pembelajaran (Bungsu dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan 43 artikel sebagai sampel. Artikel tersebut diperoleh melalui mandeley, google scholar, dan media online lainnya. Data yang kami digunakan merupakan publikasi antara tahun 2016 hingga 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Berfikir Sistem (X1) terhadap Keberhasilan Pendidikan (Y)

Sikap sistem dalam menangani masalah dibentuk oleh berpikir sistem. Ini adalah model perilaku yang tidak bertentangan dengan aturan main berpikir sistem. Sistem memiliki aturan yang membatasi diri, tetapi mereka juga memungkinkan setiap elemen berfungsi sesuai dengan kemampuan mereka dan berinteraksi satu sama lain. Semua komponen akan saling berbenturan bahkan dapat mengacaukan sistem secara utuh jika tidak ada batasan fungsional yang jelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk berpikir dan bertindak secara keseluruhan untuk menjaga kelangsungan sistem itu sendiri. Perubahan aturan main adalah mungkin dan dapat dilakukan dengan masuk akal dan benar. Ini akan membuat sistem unggul dan luas. Ada beberapa faktor yang perlu dipahami dalam berpikir sistem: (a) waktu dan lingkungan untuk memahami bagaimana spiritualitas mempengaruhi sudut pandang kita dan memahami pengaruh-pengaruh baru; (b) mengevaluasi, pada struktur yang membawa dampak perilaku sistem, dan menerapkan bagian yang paling rumit dalam tantangan; (c) keahlian penelusuran, (d) menggunakan penyesuaian, bahasa, dan model untuk mengamati perubahan perilaku. Menurut hasil penelitian sebelumnya, berpikir sistem (X1) mempengaruhi keberhasilan pendidikan (Y), yaitu: (Adha dkk., 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Bungsu dkk., 2020), (Setyo Widodo dkk., 2017), (Dupni & Imron Rosadi, 2021) dan (Fahrurazi Fahrurazi, 2020)

Pengaruh Potensi Eksternal (X2) Terhadap Keberhasilan Pendidikan (Y)

Pengaruh potensi eksternal (X2) terhadap kesuksesan pendidikan (Y) menurut UNESCO (Organisasi Pendidikan Dunia), siswa ingin mencapai empat hal melalui pendidikan: (1) belajar pengetahuan; (2) belajar melakukan; dan (3) belajar untuk hidup; (4) belajar untuk hidup bersama (Judrah, 2020). Menurut pernyataan UNESCO di atas, manusia diberi kesempatan untuk mempelajari empat hal, yaitu:

1. Pendidikan membantu oranglain untuk mempelajari hal-hal baru;
2. Pendidikan membantu oranglain untuk bekerja dan melakukan hal-hal yang membantu mereka hidup dengan mencari nafkah di dunia ini;

3. Melalui pendidikan, manusia juga dapat bergaul dengan orang lain. Seseorang belajar memahami adat istiadat dan etika dalam interaksi sosial dengan orang lain;
4. Pendidikan juga dapat membuat orang berpikir tentang apa tujuan hidup yang sebenarnya. Pendidikan meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami dan berpikir tentang dirinya. Dengan kata lain, pendidikan menciptakan pemikiran yang bijaksana sehingga masyarakat memahami di mana mereka tinggal, mengapa mereka hidup, dan ke mana mereka pergi ketika kehidupan mereka berakhir.

Untuk memperoleh empat nilai UNESCO di atas, dunia pendidikan harus mengambil contoh mutu pendidikan di negara-negara maju. Finlandia, misalnya, adalah salah satu negara yang mampu pemerataan kesempatan pendidikan sesuai dengan kemajuan negaranya. Oleh karena itu, pada subjudul berikut, peneliti menjelaskan seberapa baik pendidikan di Finlandia. Konsep berpikir sistem adalah konstruksi dan pengembangan perspektif sistem yang menggabungkan berbagai kepentingan dan peran. Kata kunci pemikiran sistem ini adalah menyadari bahwa semua pihak adalah bagian penting dari visi besar untuk mewujudkan arah bersama menuju cita-cita. Kegiatan berbagi, diskusi terstruktur, atau diskusi kelompok terfokus dapat meningkatkan kesadaran. Hal ini berkaitan dengan pengembangan sistem pola pikir tersebut (Bungsu dkk., 2020). Ada beberapa indikator keberhasilan akademik, yaitu: (1) pengaruh proses pendidikan, (2) manajemen yang kuat, (3) manajemen personalia yang berhasil, (4) budaya sekolah yang baik, (5) kerja tim yang bersatu, bijaksana dan aktif, (6) kedaulatan sekolah, (7) keikutsertaan siswa, (8) transparansi dari pihak sekolah, (9) kekuatan untuk berinovasi, (10) responsif dan proaktif (Elizabeth Patras dkk., 2019).

Dari sepuluh indikator kesuksesan pengelolaan pendidikan yang disebutkan di atas, peneliti hanya mengambil satu, yaitu perspektif pengelolaan energi efektif. Di Finlandia, guru yang telah mencapai sepuluh besar di lembaga pendidikannya dapat melamar menjadi siswa. Inilah upaya Finlandia untuk mensukseskan dunia pendidikan. Lembaga pendidikan bekerja sama satu sama lain, seperti yang ditunjukkan oleh pemikiran sistem di atas. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang diinginkan, lembaga pendidikan harus memiliki perspektif yang solid dan kohesif. Misalnya, di dalam sekolah memiliki struktur yang menghubungkan sistem jaringan. Idealnya, setiap individu berpartisipasi secara seimbang dan kompeten dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Berpikir sistem adalah tanggung jawab kualitas sekolah tidak semata-mata berada di kepala sekolah, namun menjadi tanggung jawab struktural. Beban pemenuhan misi sekolah bergantung pada setiap orang. Mulai dari kepala sekolah hingga siswa pun ikut ambil bagian dalam pencapaian ini. Menurut penelitian sebelumnya, seperti: (Prakoso Aji, 2020), (Faqih, 2018), (Kholid & Imron Rosadi, 2021) dan (Pahrurrozi, 2017) Faktor eksternal (X2) mempengaruhi keberhasilan pendidikan (Y).

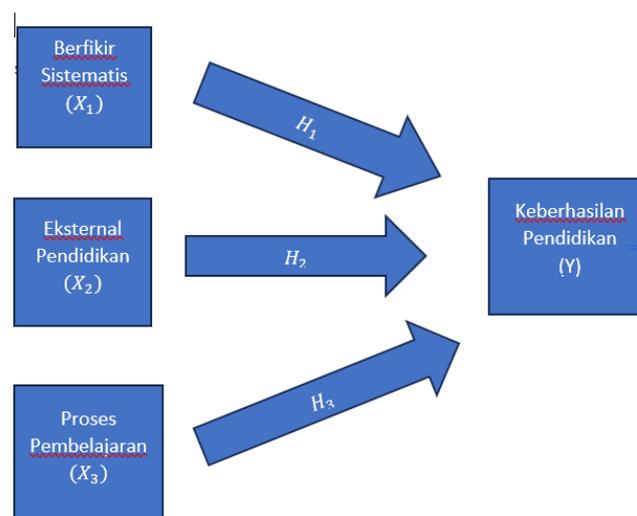
Pengaruh Proses Pembelajaran (X3) Terhadap Keberhasilan Pendidikan (Y)

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Tidak peduli seberapa bagus kurikulum atau sarana dan prasarana yang digunakan, jika proses pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik, pendidikan tidak akan berhasil. Belajar adalah kegiatan yang membantu siswa menjadi lebih baik. Dalam berbagai keadaan, baik di dalam maupun di luar sekolah mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran. Metode belajar mengajar yang efektif terdiri dari dua hal: (1) interaksi yang baik antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sangat penting untuk pertumbuhan sosial dan emosional; (2) lingkungan kelas, baik sosial maupun akademik, mempengaruhi pembelajaran akademik (Nugraha, 2018). Jika dasar-dasar direncanakan dengan baik, proses pembelajaran akan terjadi. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa guru harus memahami tiga peran saat berinteraksi dengan siswa. Peran tersebut populer sebagai pepatah filosofis: "*Ing ngarso sung tulodo, ing madyo*

mangun karso, tut wuri handayani". Arti pepatah ini adalah ketika guru berada di depan, mereka memberi contoh; ketika guru di tengah, mereka memberi semangat; dan ketika di belakang, mereka menjadi penggerak dan motivator bagi anak didiknya. Ketiga peran tersebut pasti akan sangat membantu pembelajaran sekolah siswa jika dapat diterapkan di sekolah. Menjaga hubungan baik antara siswa dan mewujudkan suasana kelas yang positif adalah bagian esensial dalam menciptakan proses pembelajaran. Menurut peneliti, lingkungan kelas tersebut lebih dari sekedar dinding kelas persegi empat; itu adalah "laboratorium" yang luas yang harus diwujudkan oleh siswa sebagai tempat mereka belajar. Ki Hajar Dewantara ingin ruang kelas seperti taman. Konsep ini dikenal sebagai "taman siswa" (Pelu, 2020). Jika tempat belajar dirancang sebagai "taman", peserta didik akan lebih produktif dan lebih fokus pada cara belajar di sekolah. Menurut penelitian sebelumnya, yaitu: (Benedicto Ginting dkk., 2019), (Hakim, 2016), (Hamdalia Herzon & Hari Utomo, 2017), (Rahim Mansyur, 2020), (Nugraha, 2018) dan (Pelu, 2020) proses pembelajaran (X_3) mempengaruhi keberhasilan pendidikan (Y).

Conceptual Framework

Rumusan masalah, penelitian teoritis, penelitian terdahulu yang relevan, dan pembahasan tentang pengaruh antar variabel adalah dasar dari pengembangan kerangka pemikiran berikut.



Gambar 1. Conceptual Framework

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pemikiran sistem, potensi eksternal, dan proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak variabel selain ketiga faktor tersebut, yaitu:

1. Kepemimpinan: (Limakrisna dkk., 2016), (Ali, 2016), (Elmi, 2016), (Setyo Widodo dkk., 2017), (Rahul dkk., 2019), (Bastari dkk., 2020).
2. Administrasi: (Utami Sutiksno dkk., 2017), (Agussalim dkk., 2017), (Aima dkk., 2017), (Gupron, 2019).
3. Organisasi: (Limakrisna dkk., 2016), (Author dkk., 2016), (Desfiandi dkk., 2017), (Riyanto dkk., 2017), (Widodo dkk., 2017), (Sanusi Silitonga dkk., 2017), (Suharto, 2017), (Prayetno & Ali, 2017), (Sulaeman dkk., 2019), (Harini dkk., 2020).
4. Teknologi informasi: (Ashshidiqy & Ali, 2019).

KESIMPULAN

Hipotesis dapat dibuat untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan teori artikel dan pembahasan yang relevan. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pemikiran sistem. Terlepas dari banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, ada beberapa faktor yang sangat penting yang dapat memastikan keberhasilan. Variabel-variabel tersebut adalah: Adanya kemauan politik yang mendukung dari pemerintah, diikuti oleh faktor budaya dan persepsi masyarakat terhadap urgensi pendidikan. Dalam kerangka UNESCO, potensi eksternal pendidikan dapat ditujukan untuk (a) belajar pengetahuan; (b) belajar untuk melakukan; (c) belajar hidup; (d) belajar hidup bersama. Hubungan keberhasilan akademik dan potensi diluar seperti simbiosis timbal balik. Keduanya memiliki hubungan tautologis. Jika potensi eksternal dapat dimaksimalkan, maka tujuan dan hasil keberhasilan pendidikan dapat dicapai. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif selalu menghasilkan pendidikan yang diinginkan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan: (a) Hubungan pribadi yang baik antara siswa dan pendidik serta siswa dan siswa; (b) lingkungan sosial atau suasana kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini: berpikir sistem (X1), potensi eksternal (X2), dan proses pembelajaran (X3). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tambahan untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan (Y). Faktor tersebut antara lain: Kepemimpinan (X4), Manajemen Sekolah (X5), Organisasi Sekolah (X6), dan Teknologi Informasi (X7).

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1102>
- Agussalim, M., Limakrisna, N., & Ali, H. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 150–156. <http://www.econjournals.com>
- Aima, H., Adam, R., & Ali, H. (2017). Model of Employee Performance: Competence Analysis and Motivation (Case Study at PT. Bank Bukopin, Tbk Center). *Dalam Quest Journals Journal of Research in Business and Management* (Vol. 4). www.questjournals.org
- Ali, H. (2016). Work Ethos And Effectiveness Of Management Transformative Leadership Boarding School In The Jambi Province.
- Ali, H., Octavia, A., & Sriayudha, Y. (2022). Determination Of Purchase Decision: Place, Price And Service Quality (Literature Review). 2(6). <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V2i6>
- Anggoro, S. (2017). Keberhasilan Pendidikan Finlandia. <https://www.researchgate.net/publication/321696140>
- Arman. (2015). Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/index>. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i2.1113>
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). Penyelarasan Teknologi Informasidengan Strategi Bisnis. 1. <https://doi.org/10.31933/jemsi>
- Author, C., Ali, H., & Anggraeni, L. (2016). The Influence Of Work Motivationand Job Satisfaction On Employee Performance And Organizational Commitment Satisfaction As An Intervening Variable In Pt. Asian Isuzu Casting Center. *Quest Journals Journal Of Research In Business And Management*, 4(10), 1–10. www.questjournals.org

- Bastari, A., -, H., & Ali, H. (2020). Determinant Service Performance Through Motivation Analysis And Transformational Leadership. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(04), 1355–1372. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i4/pr201108>
- Benedicto Ginting, B., Lisiswanti, R., Warganegara, E., & Dwita Oktaria, dan. (2019). Efektivitas Collaborative Learning dan Independent Learning terhadap Pengetahuan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Dalam J.
- Bungsu, R., Imron Rosadi, K., & Author, C. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Sistem: Aspek Internal Dan Eksternal. 2(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>
- Desfiandi, A., Fionita, I., & Ali, H. (2017). Implementation of the Information Systems and the Creative Economy for the Competitive Advantages on Tourism in the Province of Lampung.
- Dupni, D., & Imron Rosadi, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis Dalam Tradisi Kesisteman Pendidikan Islam Di Indonesia. 2(1). <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1>
- Elizabeth Patras, Y., Iqbal, A., Rahman, Y., Universitas Pakuan, P., Bahasa Arab Mts Assalam, G., Sdn Kopo, K., & Matematika Mts Al-Mu, G. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Elmi, F. (2016). Effect Of Leadership Style, Organizational Culture And Emotional Intelligence To Learning Organization.
- Fahrurazi Fahrurazi, K. I. R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Faqih, I. (2018). Konsepsi Potensi Manusia (di Tinjau dari Perspektif Islam).
- Gupron, G. (2019). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi (Studi pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.73>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1).
- Hamdalia Herzon, H., & Hari Utomo, D. (2017). Pengaruh Problem-Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Harini, S., Luddin, M. R., & Ali, H. (2020). Analysis Supply Chain Management Factors of Lecturer's Turnover Phenomenon. Dalam *International Journal of Supply Chain Management IJSCM* (Vol. 9, Nomor 1). Online. <http://excelingtech.co.uk/>
- Judrah, M. (2020). Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia (Vol. 6).
- Kholid, I., & Imron Rosadi, K. (2021). Berpikir Sistem Dalam Menggali Potensi Eksternal Pendidikan (Faktor-Faktor Eksternal Berpikir Sistem Dalam Menggali Potensi Pendidikan Di Indonesia). 1(2). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i2>
- Lestari, M. D. (2019). Hubungan Cita-Cita Siswa, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran, Intensitas Membaca Buku, Dan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa.
- Limakrisna, N., Noor, Z. Z., & Ali, H. (2016). Model Of Employee Performance : The Empirical Study At Civil Servants In Government Of West Java Province. *International Journal of Economic Research*. <http://www.menpan.go.id>
- M. Hidayat Ginanjar. (2017). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04).
- Maya, R., & Lesmana, I. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 291. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>
-

- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. 4(01), 27–44. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>
- Pahrurrozi, P. (2017). Manusia dan Potensi Pendidikannya Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 83–96.
- Pelu, M. (2020). Pancadarma Taman Siswa: A Philosophical Reflection of Ki Hajar Dewantara's Thought on The Perspective of Religious-Humanist Education.
- Prakoso Aji, M. (2020). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara: Belajar Dari Korea Selatan Improving Indonesia's Human Resources Quality To Support National Defense: Lesson Learned From South Korea. <https://www.worldometers.info/world->
- Prayetno, S., & Ali, H. (2017). Analysis of Advocates Organizational Commitment and Advocates Work Motivation to Advocates Performance and its Impact on Performance Advocates Office. 14. <http://www.serialsjournal.com>
- Rahim Mansyur, A. (2020). Education and Learning Journal Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. 1(2), 113–123. <http://jurnal.fai@umi.ac.id>
- Rahul, C., Ali, H., & Munawar, N. A. (2019). Building Performance Service Through Transformational Leadership Analysis, Work Stress And Work Motivation (Empirical Case Study In Stationery Distributor Companies). 1(1). <https://doi.org/10.31933/DIJEMSS>
- Ramdhani, M. A., Besar, G., Sunan, U., & Djati, G. (t.t.). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. www.journal.uniga.ac.id
- Riyanto, S., Pratomo, A., & Ali, H. (2017). Effect Of Compensation And Job Insecurity On Employee Engagement (Study On Employee Of Business Competition Supervisory Commission Secretariat). *International Journal of Advanced Research*, 5(5), 516–528. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/4139>
- Sahputra Napitupulu, D. (t.t.). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam.
- Sanusi Silitonga, P. E., Widodo, D. S., & Ali, H. (2017). Analysis of the Effect of Organizational Commitment on Organizational Performance in Mediation of Job Satisfaction (Study on Bekasi City Government). *International Journal of Economic Research Analysis of the Effect of Organizational Commitment on Organizational Performance in Mediation of Job Satisfaction International Journal of Economic Research*, 14. <http://www.serialsjournal.com>
- Setyo Widodo, D., Eddy Sanusi Silitonga, P., & Ali, H. (2017). Saudi Journal of Humanities and Social Sciences Organizational Performance: Analysis of Transformational Leadership Style and Organizational Learning (Studies on the Government of DKI Jakarta). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss.2017.2.3.9>
- Suharto, S. (2017). Organizational Performance Analysis: Loyalty Predictors are Mediated By Work Motivation at Urban Village in Bekasi City.
- Sulaeman, A. S., Waluyo, B., & Ali, H. (2019). Making Dual Procurement and Supply Chain Operations: Cases in the Indonesian Higher Education. *Dalam Int. J Sup. Chain. Mgt (Vol. 8, Nomor 6)*. <http://excelingtech.co.uk/>
- Utami Sutiksno, D., Rufaidah, P., Ali, H., & Souisa, W. (2017). A Literature Review of Strategic Marketing and The Resource Based View of The Firm. 14. <http://www.serialsjournal.com>
- Widodo, D. S., Sanusi Silitonga, P. E., & Ali, H. (2017). Analysis of Organizational Performance: Predictors of Transformational Leadership Style, Services Leadership Style and Organizational Learning (Studies in Jakarta Government). *Dalam International Journal of Economic Research Analysis of Organizational Performance: Predictors of Transformational Leadership Style, Services Leadership*.